

**IMPLEMENTASI *READING THERAPY* MENGGUNAKAN METODE  
*READ ALOUD* UNTUK ANAK DISLEKSIA**

**(*Action Research* di Perpustakaan SDIT Fitrah Insani 1)**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Perpustakaan dan Sains Informasi



oleh

Rina Nurhotimah

NIM 1503482

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI  
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2019**

**IMPLEMENTASI *READING THERAPY* MENGGUNAKAN METODE  
*READ ALOUD* UNTUK ANAK DISLEKSIA  
(*Action Research* di Perpustakaan SDIT Fitrah Insani 1)**

Oleh

Rina Nurhotimah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Perpustakaan dan Sains Informasi pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Rina Nurhotimah 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2019

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

RINA NURHOTIMAH

1503482

IMPLEMENTASI *READING THERAPY* MENGGUNAKAN METODE *READ ALOUD* UNTUK ANAK DISLEKSIA  
(*ACTION RESEARCH* DI PERPUSTAKAAN SDIT FITRAH INSANI 1)

diketahui dan disetujui oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Riche Cynhtia Johan, M.Si**

NIP. 19770613 200112 2 001

Pembimbing II,




**Susanti Agustina, M.I.Kom**

NIP. 19860812 201404 2 002

Mengetahui

Ketua Departemen  
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan,

Ketua Program Studi  
Perpustakaan dan Sains Informasi.



**Dr. Laksmi Dewi, M.Pd**

NIP. 19761115 200111 2 001



**Dr. Hj. Linda Setiawati, M.Pd**

NIP. 19690802 199412 2 002

## ABSTRAK

**Rina Nurhotimah (1503482)**, Implementasi *Reading Therapy* Menggunakan Metode *Read Aloud* Untuk Anak Disleksia (*Action Research* di Perpustakaan SDIT Fitrah Insani 1) **Skripsi Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi**, Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Bandung 2019

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tiga poin penting yaitu 1) terdapat anak disleksia di kelas 2A dimana anak masih belum baik dalam segi kemampuan membaca pemahaman dan masih kesulitan dalam menulis, 2) kondisi perpustakaan sekolah sudah baik, tetapi pihak sekolah belum ada jadwal khusus untuk membantu anak disleksia, 3) penggunaan *reading therapy* masih sangat jarang di dalam jenjang pendidikan. Implementasi *reading therapy* menggunakan metode *read aloud* untuk anak disleksia merupakan sebuah metode terapi dengan menggunakan medium buku cerita yang berjenis *longer picture book*. Penelitian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca pada anak disleksia. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian *action research*. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana pengambilan sampel atau partisipan berdasarkan pertimbangan fokus tujuan penelitian yaitu hanya kepada anak disleksia. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan pertanyaan refleksi dengan partisipan penelitian satu orang peserta didik atau anak disleksia, satu orang informan guru wali kelas dan satu orang informan orangtua peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus dengan menggunakan 5 fase *bibliotherapy*, dengan hasil penelitian yaitu adanya peningkatan kemampuan membaca pada peserta didik yang awalnya tidak bisa melafalkan huruf diftong menjadi bisa, yang awalnya mengabaikan kata penghubung dan awalan menjadi tidak mengabaikan serta peserta didik sudah mampu menjawab pertanyaan dengan level kesulitan sedang.

Kata kunci: *bibliotherapy*, disleksia, kemampuan membaca.

## ABSTRACT

**Rina Nurhotimah (1503482)**, Implementasi *Reading Therapy* Menggunakan Metode *Read Aloud* Untuk Anak Disleksia (*Action Research* di Perpustakaan SDIT Fitrah Insani 1) **Skripsi Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi**, Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Bandung 2019

This research is motivated by three important points, namely 1) there are dyslexic children in grade 2A where children are still not good in terms of reading comprehension skills and are still having difficulty writing, 2) the condition of the school library is good, but the school has no specific schedule to help children dyslexia, 3) the use of reading therapy is still very rare in education. The implementation of reading therapy using the read aloud method for dyslexic children is a therapeutic method by using a longer picture book type medium. This study aims to help improve reading skills in dyslexic children. The research approach used in this study was qualitative with action research study methods. The sampling technique carried out in this study used purposive sampling method where sampling or participants based on the consideration of the focus of the research objective is only on dyslexic children. While, the data collection techniques used were observation, interview, documentation studies and reflection questions with the study participants one people from dyslexic children, one homeroom teacher as informant and one of parent's as informant. This research was conducted for 2cycles using 5 phases of bibliotherapy, with the result f the study being an increase in reading skills in students who initially could not pronounce the diphthongs to be able, who initially ignoring the conjunctions and the prefix became not ignoring and the students were able to answer questions with a moderate level of difficulty.

Keywords: bibliotherapy, dyslexia, reading ability.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iii
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN .....	7
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	7
1.5 STRUKTUR ORGANISASI .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Reading Therapy .....	10
2.2 Membaca.....	12
2.2.1 Definisi Membaca .....	12
2.2.2 Tujuan Membaca .....	13
2.2.3 Manfaat Membaca .....	14
2.2.4 Aspek-aspek Membaca .....	15
2.3 Read Aloud .....	16
2.4 Disleksia .....	18
2.5 Tahapan Dalam Melaksanakan <i>Reading Therapy</i> .....	21
2.5.1 Tahap Perencanaan <i>Reading Therapy</i> .....	21
2.5.2 Tahap Pelaksanaan <i>Reading Therapy</i> .....	21
2.6 Hasil Penelitian Terdahulu.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	29

3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Partisipan dan tempat penelitian.....	35
3.3 Pengumpulan Data .....	36
3.3. 1 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.3.2 Kisi-kisi Instrumen .....	37
3.4 Instrumen Penelitian .....	38
3.5 Prosedur Penelitian.....	52
3.5.1 Kegiatan Awal.....	52
3.5.2 Pelaksanaan.....	53
3.5.3 Penutup .....	56
3.6 Analisis Data .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	58
4. 1. 1 Perencanaan Metode <i>Reading Therapy</i> (Pra Siklus).....	59
4.1.2 Penerapan Metode <i>Reading Therapy</i> .....	62
4.2 Pembahasan.....	87
4.2.1 Kondisi Awal Kemampuan Membaca Peserta Didik .....	87
4.2.2 Perencanaan <i>Reading Therapy</i> .....	88
4.2.3 Pelaksanaan <i>Reading Therapy</i> .....	89
4.2.4 Evaluasi <i>Reading Therapy</i> .....	93
4.2.5 Keterkaitan Dengan Hasil Penelitian Terdahulu .....	95
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>98</b>
5.1 Simpulan .....	98
5.2 Implikasi.....	99
5.3 Rekomendasi .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abdurrahman, M. (2009). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Agustina, S. (2016). *Terapi berqisah melalui buku*. Bandung: CV Restu Bumi Kencana.
- Agustina, S. (2017). *Perpustakaan prasekolahku, seru!*. Bandung: CV Restu Bumi Kencana.
- Agustina, S & Rusmono, D. (2019). *Bimbingan minat baca*. Bandung: UPI Press.
- Ayu K, T. (2018). *Menyelamatkan pompus*. Solo: Tiga Ananda.
- Garnida, D. (2015). *Pengantar pendidikan inklusif*. Bandung: Refika Aditama.
- Herlina. (2013). *Bibliotherapy: mengatasi masalah anak dan remaja melalui buku*. Bandung: CV. Pustaka Cendekia Utama.
- Madya, S. (2009). *Teori dan praktik penelitian tindakan (action research)*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, N. (2014). *Penelitian tindakan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Sulaksana, U. (2004), *Managemen perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sumadayo, S. (2011). *Strategi dan teknik pembelajaran membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tampubolon. (2008). *Kemampuan membaca: teknik membaca efektif dan efisien*. Bandung: penerbit Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2013). *Membaca: sebagai suatu keterampilan*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Trelease, J. (2006). *Read aloud handbook: mencerdaskan anak dengan membacakan cerita semenjak dini*. Jakarta: Mizan.
- Tsurayya A, R. (2018). *Aku bisa bertanggung jawab*. Jakarta: Bestari.



Wiriyodijoyo, S. (2008). *Membaca: strategi pengantar dan tekniknya*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan.

### **Artikel Jurnal:**

Agustina, S. (2014). Perpustakaan sebagai wahana terapi yang ramah disabilitas: implementasi bibliotherapy di perpustakaan lingkungan pendidikan. Bandung: *Edulib Journal of Library and Information Science*.

Burani, C., et al. (2008). Morpheme-based reading aloud: evidence from dyslexic and skilled italian readers. Amsterdam: *Elsevier*.

Haddadian, F., Majidi, A., & Maleki, H. (2012). The effectiveness of self-instruction technique on improvement of reading performance and reduction of anxiety in primary school students with dyslexia. Iran: *Procedia-Social and Behavioral Sciences*.

Kornev, A. N., & Balčiūnienė, I. (2014). Story (re-) telling and reading in children with dyslexia: language or cognitive resource deficit. Book of abstracts: lscd-2014. London: *UCL*.

Morken, F., et al. (2017). Reading in dyslexia across literacy development: a longitudinal study of effective connectivity. Amsterdam: *Elsevier*.

Nielsen, G. S., & Irvall, B. (2001). Guidelines for library services to persons with dyslexia. Den Haag: *IFLA Headquarters*.

Nouchi, R., et al. (2012). Beneficial effects of reading aloud and solving simple arithmetic calculations (learning therapy) on a wide range of cognitive functions in the healthy elderly: study protocol for a randomized controlled trial. United Kingdom: *Trials Journal*.

Rahmani, P. (2011). The efficacy of narrative therapy and storytelling in reducing reading errors of dyslexic children. Iran: *Procedia-Social and Behavioral Sciences*.

Shaywitz, S. E., & Shaywitz, B. A. (2003). Dyslexia (specific reading disability). Itasca: *American Academy of Pediatrics*.

Soriano-Ferrer, M., et al. (2014). Reading-related cognitive deficits in spanish developmental dyslexia. Amsterdam: *Elsevier*.

Suárez-Coalla, P., & Cuetos, F. (2013). The role of morphology in reading in spanish-speaking children with dyslexia. Spain: *The Spanish journal of psychology*.

Ward, A., et al. (2012). Interactive stories and motivation to read in the raft dyslexia fluency tutor. New York: *Springer*.

Van Viersen, S., et al. (2017). Foreign language reading and spelling in gifted students with dyslexia in secondary education. New York: *Springer*.

Visser, T. A., & Besner, D. (2001). On the dominance of whole-word knowledge in reading aloud. Canada: *Psychonomic Bulletin & Review*.

Vellutino, F. R., et al. (2004). Specific reading disability (dyslexia): what have we learned in the past four decades?. United Kingdom: *Journal of child psychology and psychiatry*

Ziegler, J. C., Perry, C., & Zorzi, M. (2014). Modelling reading development through phonological decoding and self-teaching: implications for dyslexia. London: *Philosophical Transactions of the Royal Society*.

### **Perundang-undangan:**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.

### **Sumber online dan bentuk lain:**

Kawuryan, F., dan Trubus Ruharjo (2012). *Pengaruh Stimulasi Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Disleksia*. Universitas Muria Kudus.

Komalasari, M.D. (2017). *Efektivitas Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Peserta Didik Disleksia Di Sekolah Dasar*. Universitas PGRI Yogyakarta.

Kurniasih, I.D. (2017). *Implementasi teknik read aloud menggunakan koleksi longer picture book (penelitian tindakan pada peserta didik prasekolah di Perpustakaan Sekolah Salman Al-Farisi)*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.

Sukmaida, E. (2018). *Implementasi reading therapy dalam membantu kesulitan belajar siswa sekolah dasar (action research reading therapy pada Siswa Kelas III di Perpustakaan SD Negeri Isola)*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.

Trisnawati, R. (2018). Kumpulan ‘copy’ artikel kbs = disleksia.

Zaibaski, S. (2010). *Action Research (Model dan Langkah)*. [Online]. Diakses dari [https://www.academia.edu/10694642/Penelitian\\_Tindakan\\_Konsep\\_and\\_Model](https://www.academia.edu/10694642/Penelitian_Tindakan_Konsep_and_Model)